

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dari Bab III tentang Pengelolaan Wisata Minat Khusus *Tracking* dan *Camping* Di Padang Rumput Sikasur Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Padang Rumput Sikasur adalah sebuah destinasi wisata minat khusus berupa *tracking* dan *camping* dengan potensi alam yang melimpah. Jalur *track* yang sangat panjang bukan menjadikan alasan untuk tidak berkunjung, justru di situlah daya tarik dari Padang Rumput Sikasur. Bonus yang diberikan alam di sepanjang jalur track juga merupakan keunggulan yang dimiliki oleh Padang Rumput Sikasur. Nilai sejarah berupa landasan pesawat terbang pada zaman kolonial Belanda dan legenda mengenai Kerajaan Rengganis juga menambah daya tarik Padang Rumput Sikasur.
2. Kerjasama yang di jalin oleh dinas pariwisata dengan perangkat daerah lain dan pengelola serta dana yang dimiliki sudah dikelola dengan sangat baik, terlihat dari adanya perluasan akses jalan dari pos utama hingga mata air satu.
3. Kurangnya partisipasi aktif dari masyarakat lokal sebagai sumber daya manusia utama di Desa Baderan khususnya di bidang jasa menyebabkan pengelolaan wisata di Padang Rumput Sikasur kurang maksimal.
4. Memang kunjungan wisatawan di Padang Rumput Sikasur tidak setinggi jumlah kunjungan di destinasi sejenis yang letaknya di sekitar Padang Rumput Sikasur karena pengelolannya belum semaksimal destinasi serupa. Namun dengan teknik pengelolaan yang tepat dan adanya partisipasi aktif dari SDM yang ada, eksistensi Padang Rumput Sikasur

tidak akan kalah dengan destinasi serupa lainnya dan akan mulai dilirik oleh wisatawan luas.

B. Saran

Adapun saran yang penulis dapat sampaikan dalam pengelolaan Padang Rumput Sikasur sebagai destinasi wisata minat khusus di Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi sadar wisata terhadap masyarakat sekitar Padang Rumput Sikasur.
2. Memberikan pelatihan kepada masyarakat lokal khususnya di bidang bahasa khususnya Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris agar masyarakat siap menerima kunjungan wisatawan dari luar daerah.
3. Perluasan jangkauan promosi di luar daerah hingga di luar provinsi misalnya dengan bekerja sama dengan biro dan agen *travel* agar wisatawan yang menyukai *tracking* dan *camping* yang berasal dari luar daerah mengetahui informasi mengenai Padang Rumput Sikasur.
4. Melengkapi *signage* atau papan petunjuk arah dari pos utama hingga *camping ground* seperti sisa jarak tempuh di masing-masing titik poin, arah mata angin, dan informasi singkat mengenai kawasan dan vegetasi di Padang Rumput Sikasur.
5. Menambah fasilitas seperti *homestay*, *restaurant*, dan *toilet* namun tetap dengan jangkauan yang cukup jauh dari wilayah konservasi.
6. Menyediakan jasa rental peralatan *camping* yang dikelola oleh masyarakat lokal sehingga dapat menambah perekonomian masyarakat.
7. Membangun pos atau *shelter* yang memadai seperti pondok berukuran sedang dengan bahan-bahan yang ramah lingkungan di masing-masing titik poin.
8. Menyediakan jasa berupa 2 orang *guide* atau lebih dengan kemampuan yang mumpuni untuk masing-masing rombongan maksimal sebanyak 20 orang.

9. Menyediakan jasa berupa 3 orang *porter* atau lebih dengan kemampuan yang mumpuni untuk masing-masing rombongan maksimal sebanyak 20 orang.
10. Memperketat kebijakan berupa larangan penggunaan kendaraan bermotor baik kepada wisatawan ataupun masyarakat sekitar yang tinggal di Desa Baderan.